BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis serta pembahasan mengenai tinjauan hukum Islam terhadap puasa mutih sebelum menikah dalam tradisi perkawinan adat Jawa, maka penulis menyimpulkan:

1. Praktik melakukan puasa *mutih* sebelum menikah yaitu dilakukan dengan hanya makan nasi putih dan air putih saja dan dijalankan selama tiga, lima, atau bahkan tujuh hari sebelum pernikahan disertai dengan niat dan sholat tengah malam serta tidak lupa untuk berdzikir dan berdoa mendekatkan diri kepada Allah.
2. Tujuan dilaksanakannya puasa mutih sebelum menikah di Desa Bumiharjo yaitu *pertama* untuk keselamatan, *kedua* untuk mensukseskan hajat besar, *ketiga* untuk menahan hawa nafsu, *keempat* untuk melestarikan budaya leluhur.
3. Di tinjauan dari hukum Islam, tidak dikenal ritual puasa mutih, di dalam hukum Islam, yang dikenal adalah puasa wajib, puasa sunnah, puasa makruh serta puasa haram. Akan tetapi bila dilihat dari tujuan puasa mutih, hal ini tidak melanggar ajaran Islam. Karena sesungguhnya puasa mutih adalah suatu bentuk permohonan atau doa dari calon pengantin kepada Allah agar pernikahannya mendapatkan kebahagiaan yang *sakinah mawaddah warahmah* serta mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

B. Saran

1. Diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk menambah informan atau narasumber agar memperoleh hasil yang lebih mendalam.
2. Bagi masyarakat Desa Bumiharjo, terutama masyarakat Jawa agar tetap menjaga serta melestarikan tradisi maupun budaya yang dinilai sesuai syari'at, begitu pula sebaliknya meninggalkan tradisi yang dilarang dalam Islam.

3. Dalam Islam puasa mutih sebelum menikah tidak ada hukumnya baik dalam Al-Qur'an, Hadits, maupun Fiqh. Perlu kehati-hatian dalam menyikapi hal-hal yang berkaitan dengan agama serta kepercayaan warga yang tentunya sudah turun menurun.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya dari awal pengerjaan skripsi hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Puasa Mutih Bagi Calon Pengantin Dalam Tradisi Perkawinan Adat Jawa (Studi Kasus Di Desa Bumiharjo Kecamatan Winong Kabupaten Pati)”**.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan pembaca pada umumnya. Penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata dan kekurangan milik hamba-Nya.